

4. HASIL AKHIR KARYA PEMOTRETAN

Foto-foto Pilihan Final



Gambar 4.1. Final : Potret Dunia Ku

Keterangan :

Tumpukan sampah seperti ini dapat di jumpai, di beberapa tempat di sepanjang garis pantai Bali. Membuat penyu tak bisa singgah untuk menelurkan telurnya.



Gambar 4.2. Final : Berkas Kehidupan

Keterangan :

Ini merupakan sisa kulit telur-telur penyu yang sudah menetas dan beberapa yang gagal untuk keluar dari cangkang telur.



Gambar 4.3. Final : Ketika Manusia Mendekat

Keterangan :

Tumpukan sampah dan kapal nelayan seperti ini dapat di jumpai, di beberapa tempat di sepanjang garis pantai Bali. Membuat penyu tak bisa singgah untuk menelurkan telurnya.



Gambar 4.4. Final : Keruhnya Hidup Ku

Keterangan :

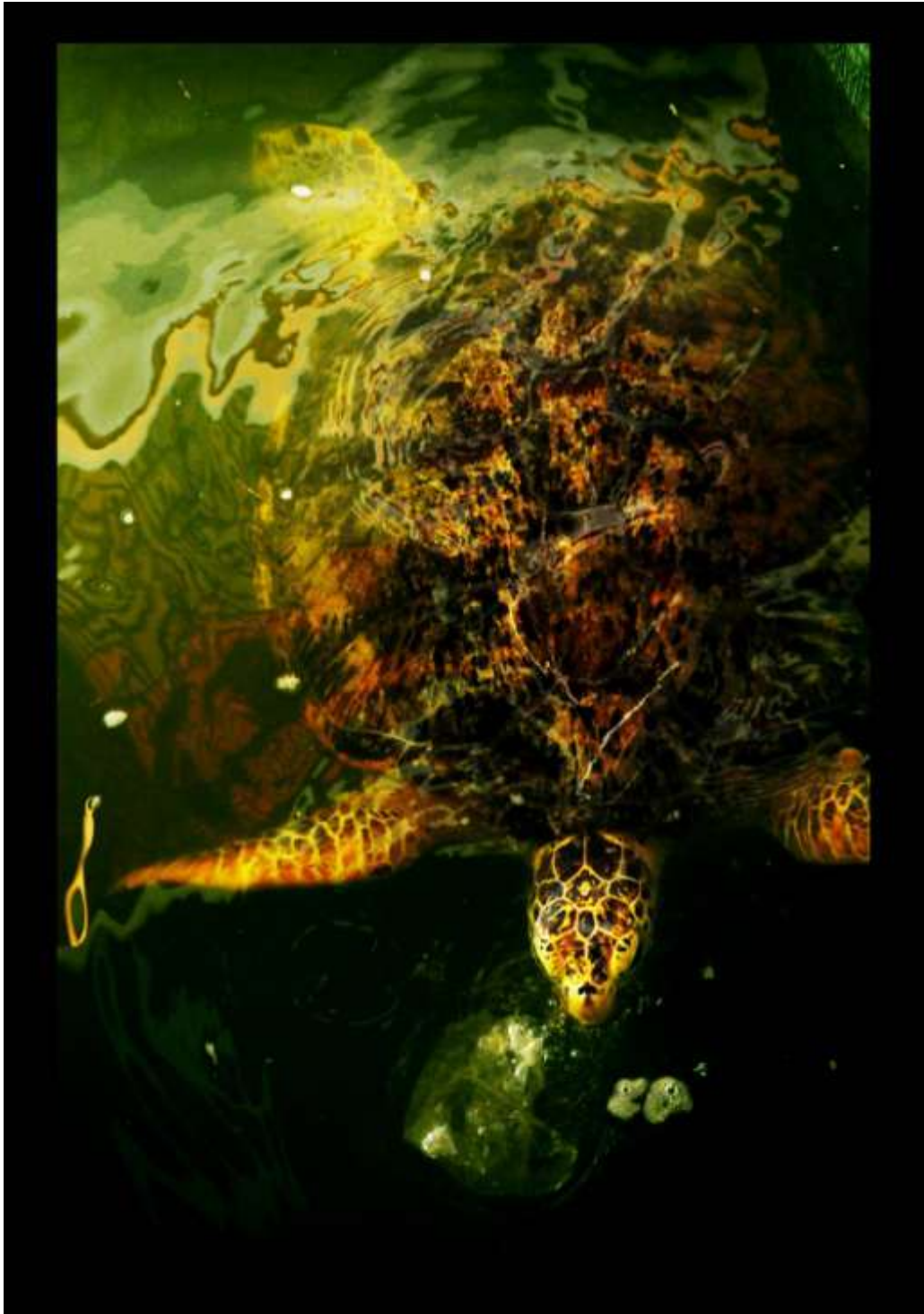
Penyu ini berada di sebuah kolam yang tak pernah dirawat kebersihannya. Disebuah tempat di Bali yang menjadikan penyu sebagai obyek wisata secara ilegal dan secara kesehatan sangat tidak baik bagi penyu dan wisatawan yang melihat.



Gambar 4.5. Final : Bermain dalam Kesia-siaan

Keterangan :

Dua Penyu berumur kira-kira 50 tahun ini berada di sebuah kolam yang tak pernah dirawat kebersihannya. Disebuah tempat di Bali yang menjadikan penyu sebagai obyek wisata secara ilegal dan secara kesehatan sangat tidak baik bagi penyu dan wisatawan yang melihat. Seharusnya hewan ini berada dalam kondisi di laut bebas dan bereproduksi.



Gambar 4.6. Final : Berhembus Dalam Kantong Plastik

Keterangan :

Kadang penyu memakan sampah plastik, menganggap plastik adalah makanannya yaitu ubur-ubur. Sehingga membuat penyu cepat mati.



Gambar 4.7. Final : Di Sini Aku Berakhir

Keterangan :

Penjual sate penyu masih saja berjualan, meskipun sudah ada peraturan yang melarang keras menjual daging penyu. Banyak juga wisatawan yang datang ke Bali untuk mencari sate penyu. Tetapi sekarang satenya dicampur dengan daging babi.



Gambar 4.8. Final : Aku Hanya Diam Membisu

Keterangan :

Salah satu pengunjung yang menikmati sate penyu.



Gambar 4.9. Final : Upacara Manusia Melepas Aku

Keterangan :

Acara upacara Homa Traya ini sangat jarang di adakan, biasanya kalau pendeta mendapatkan wahyu. Karena keadaan dunia sekarang semakin kacau maka diadakanlah upacara ini. Ritual untuk memohon keselamatan, agar terhindar dari bencana apa pun. Melalui persembahan laut,udara dan darat. Bertempat di pantai Kuta.



Gambar 4.10. Final : Di Dalam Doa

Keterangan :

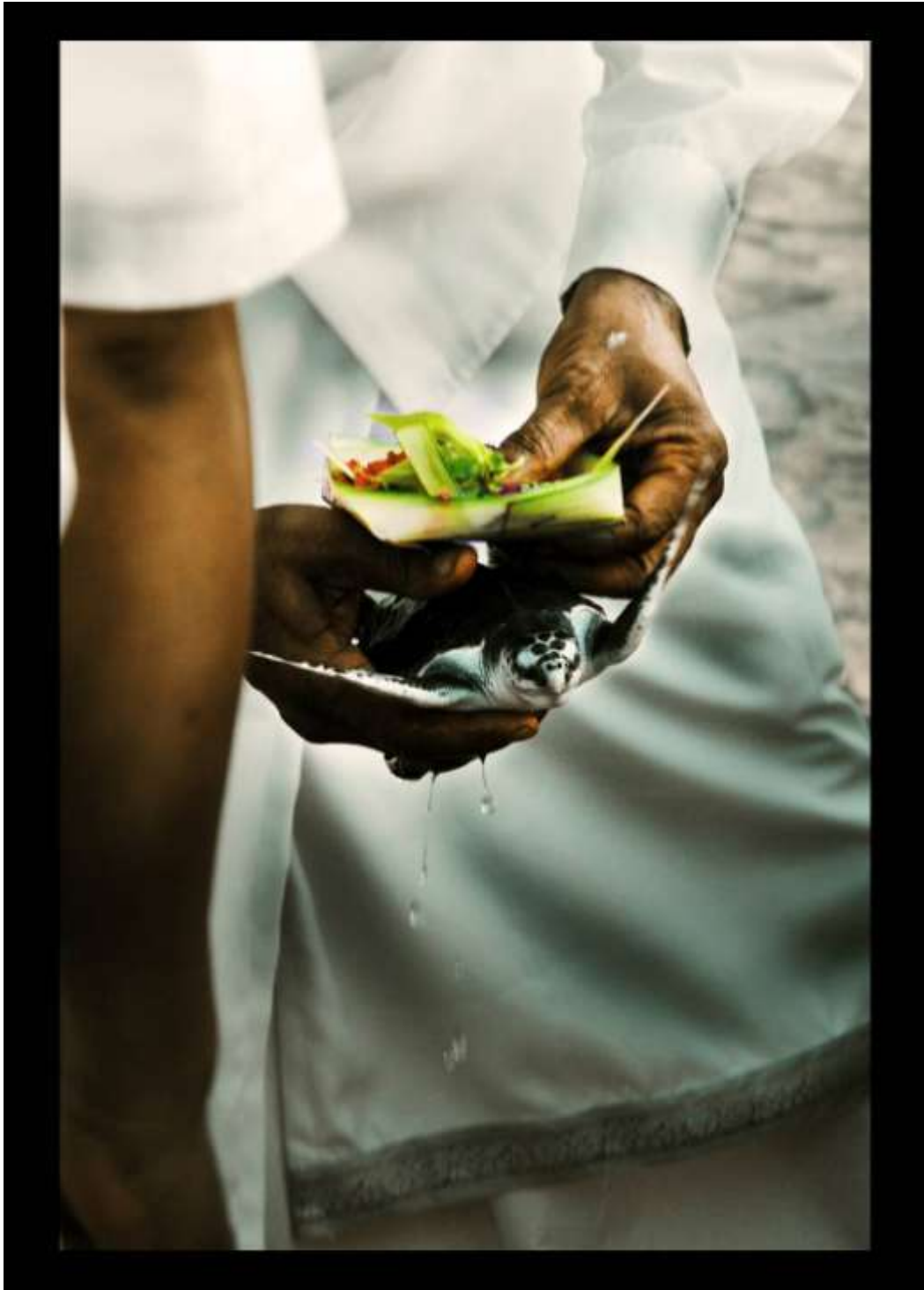
Seorang pendoa sedang mendoakan penyus dan sesaji yang akan di lepaskan ke laut.



Gambar 4.11. Final : Aku Dalam Genggaman

Keterangan :

Seorang pendoa sedang berjalan ke arah kapal yang akan menghantarnya ketengah laut.



Gambar 4.12. Final : Saat Prosesi Upacara

Keterangan :

Seekor penyu di ambil dari sebuah ember, untuk didoakan dan kemudian di lepaskan ke laut.



Gambar 4.13. Final : Aku Kembali Bersama Keindahan Alam

Keterangan :

Rombongan Pendoa beserta penyus dan sesajinya bersiap untuk menuju ke tengah laut .



Gambar 4.14. Final : Dalam Bayang-Bayang Senja

Keterangan :

Para rombongan upacara berada di pinggir pantai Kuta, menunggu para pendoa yang sedang melepas pesembahannya yaitu penyu dan sesaji ke tengah laut.



Gambar 4.15. Final : Dia Sayang Aku

Keterangan :

Bertempat di Pulau Serangan, TCEC (*Turtle Conservation and Education Center*) menyediakan pendidikan bagi anak-anak agar mereka belajar untuk peduli melestarikan penyu mulai mereka kecil.



Gambar 4.16. Final : Generasi Penerus

Keterangan :

Para anak-anak sedang belajar tentang siklus kehidupan penyu dan acaman yang menyebabkan penyu hampir punah.



Gambar 4.17. Final : Aku Luka Akibat Tangan Manusia

Keterangan :

Seekor penyu yang terluka parah akibat terkena jaring dan tempurungnya pecah akibat dipukul dengan benda tumpul. Kemudian dirawat di TCEC (*Turtle Conservation and Education Center*) pulau Serangan Bali.



Gambar 4.18. Final : Andai Semua Adalah Kawan Ku

Keterangan :

Salah aktivitas di TCEC (*Turtle Conservation and Education Center*) pulau Serangan Bali.



Gambar 4.19. Final : Aku Mulai Menyesuaikan Diri

Keterangan :

Penyu yang dirawat di TCEC (*Turtle Conservation and Education Center*) pulau Serangan Bali.



Gambar 4.20. Final : Halo !!!

Keterangan :

Seekor penyu yang diamputasi tangan kanannya, luka parah akibat tersangkut jaring nelayan.



Gambar 4.21. Final : Siapa Yang Membuat Ku Begini ?

Keterangan :

Seekor penyu yang diamputasi tangan kanannya, luka parah akibat tersangkut jaring nelayan.



Gambar 4.22. Final : Bercak Kebengisan

Keterangan :

Luka-luka akibat gesekan dengan Jaring penangkap ikan.



Gambar 4.23. Final : Main Ke Rumah Ku Ya

Keterangan :

Papan petunjuk menuju ketempat penagkaran penyu yang berada di pantai Kuta Bali.



Gambar 4.24. Final : Foto Repro Dok.TCEC ” Kisah Penyelamatan Ku ”

Keterangan :

Kegiatan penyelamatan penyu-penyu. Searah jarum jam, pelepasan ratusan penyu di pantai Kuta Bali, seekor penyu dewasa yang di beri label, pelepasan tukik oleh Gubernur Bali, dan penyelamatan telur-telur penyu dari sarangnya.



Gambar 4.25. Final : Foto Repro Dok.TCEC
” Teman-Teman Ku Yang Menjadi Korban ”

Keterangan :

Kegiatan penangkapan penyelundupan penyu-penyu secara ilegal, sampai ada penyu yang mati akibat luka parah akibat di buru.

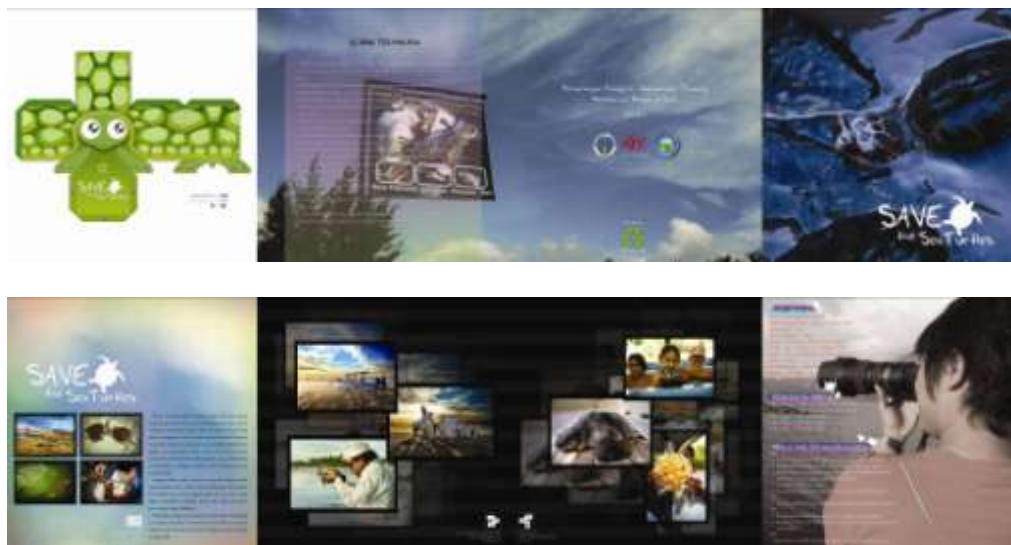
4.2. Penataan dan Penjelasan Presentasi Bentuk Final

4.2.1. Poster



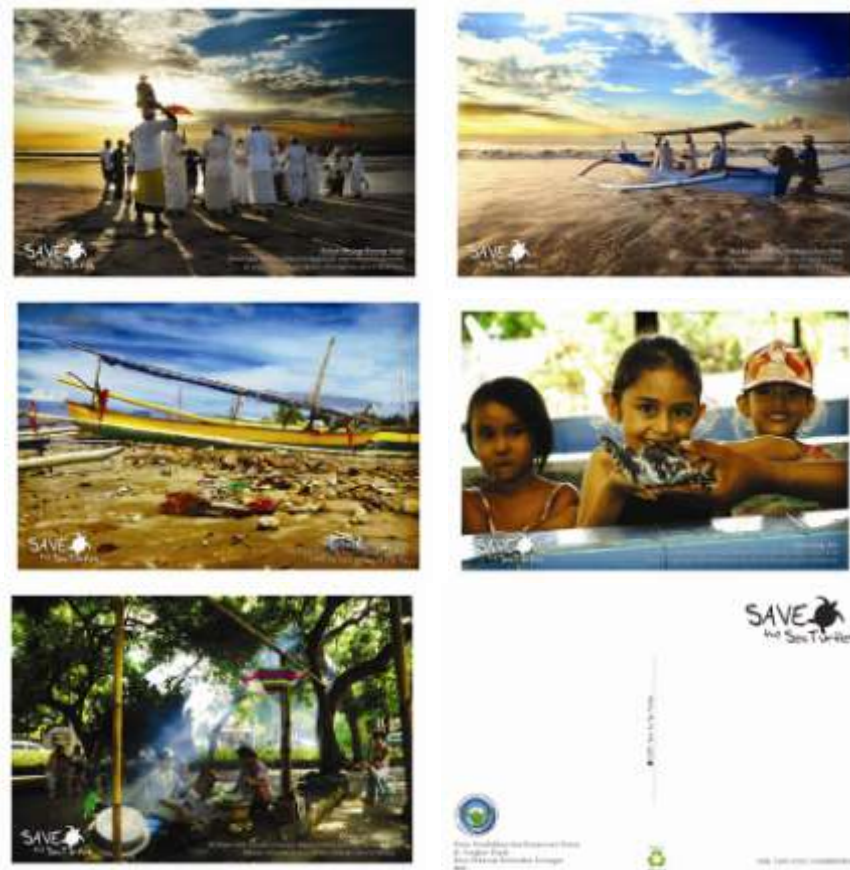
Gambar 4.26. Poster

4.2.2. Katalog



Gambar 4.27. Katalog

4.2.3. Postcard



Gambar 4.28. Postcard

Keterangan :

Pada bagian belakang postcard terdapat alamat konservasi penyu di Bali, tujuannya supaya wisatawan atau masyarakat tahu di mana mereka bisa membantu secara langsung.

4.2.4. Clay Penyu



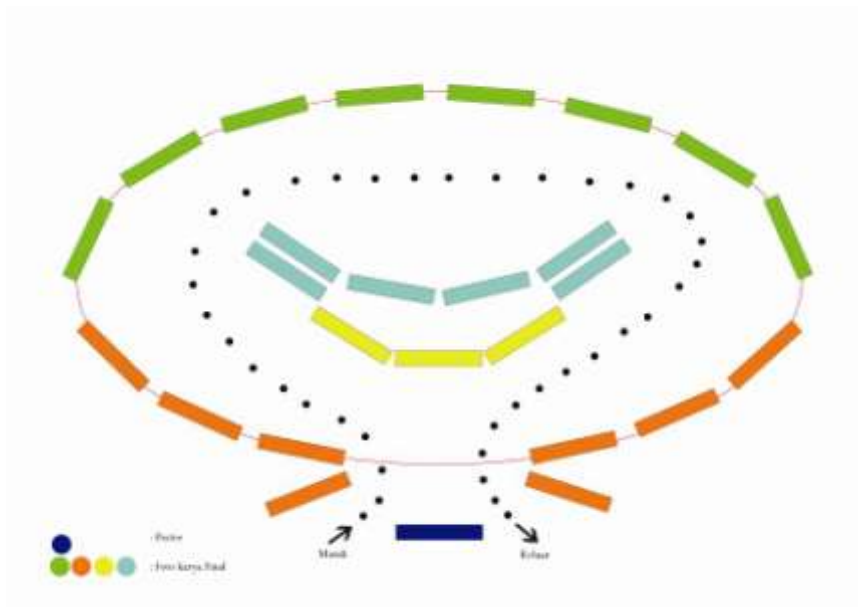
Gambar 4.29. Clay Penyu

4.2.5. Paper Craft



Gambar 4.30. Paper Craft

4.2.6. Layout Pameran



Gambar 4.31. Layout Pameran